

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi itu sendiri berasal dari dua kata yaitu *co* dan *operation*, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan dan **perkoperasian** dan kerjasama antar koperasi.

Koperasi dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 33 Ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial dan ekonomi, berarti bukan hanya memperhatikan aspek bisnisnya tetapi juga memperhatikan aspek sosialnya. Dalam usahanya koperasi akan lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota dibandingkan dengan pihak luar.

Karena itu, dalam koperasi anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa pada usaha koperasi yang bersangkutan. Dengan kata lain, koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dikelola, dimiliki, diawasi dan dimanfaatkan oleh anggotanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Jadi pada dasarnya koperasi merupakan salah satu badan usaha yang sekaligus merupakan pranata ekonomi Indonesia umumnya didirikan dengan harapan dapat mengatasi persoalan anggotanya. Untuk itu koperasi perlu dibina secara profesional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang mental dan usaha.

Koperasi sebagai badan hukum (dibentuk oleh/atas kewenangan departemen koperasi) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pasal 4 menjelaskan tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Umumnya setiap usaha mempunyai tujuan mendapatkan laba.

Dalam pencapaian tujuan tersebut perlu adanya mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan keuangan koperasi yang biasa disebut modal kerja. Hal ini karena modal kerja merupakan penggerak operasional perusahaan, dimana lebih separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Pangudi Luhur" RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang merupakan koperasi yang melayani penyimpanan, peminjaman untuk para anggotanya dan penjualan barang dagang dalam bentuk usaha mini market, kantin serta pelayanan jasa foto kopi dan jasa parkir untuk umum. Berdasarkan kepentingan setiap anggotanya dalam menjalankan kegiatan koperasi ini, pengelolaan data pinjaman dan penyimpanan serta penjualan barang dagang menjadi tugas utama dalam upaya mengembangkan kegiatan koperasi dari tahun ke tahun.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Pangudi Luhur" RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang mendapatkan pendapatan dari unit usaha simpan pinjam dan penjualan barang dagang. Unit usaha simpan pinjam ini didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan pada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang kecil, sedangkan untuk penjualan barang dagang yaitu berupa sebuah minimarket yang diberi nama mini market KPRI "Pangudi Luhur" RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang, para anggota dan masyarakat umum

bisa mengambil konsumsi di mini market ini, anggota yang akan mengambil konsumsi secara kredit harus menunjukkan kartu keanggotaannya kepada pihak kasir mini market, agar biaya konsumsinya akan langsung tercatat di sistem simpan pinjam dan akan mempermudah pihak simpan pinjam menghitung besar konsumsi dari tiap-tiap anggota.

Sebagai badan usaha, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang adalah sebuah badan usaha yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1, “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemampuan ekonomi para anggota pada umumnya relatif kecil. Dengan melalui KPRI, maka potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dapat dihimpun menjadi satu, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya. Untuk mewujudkan hal itu, KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang sering mengalami masalah. Masalah dari segi modal usaha yang terbatas.

Pertumbuhan modal dalam koperasi berjalan dengan lambat. Hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang cukup besar banyak yang meminjam pada pihak bank atau perkreditan lainnya.

Sebagai syarat untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidak dalam pelaksanaannya harus ada suatu ukuran yang dijadikan perbandingan. Ukuran perbandingan yang biasa dipakai adalah kinerja keuangan sebelumnya dan sekarang. Salah satu cara yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan tersebut adalah rasio keuangan.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal koperasi. Pemakai internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi. Pemakai eksternal diantaranya masyarakat, dengan adanya penilaian kinerja keuangan ini nantinya dapat membantu masyarakat dalam menilai koperasi yang baik untuk dapat dijadikan sebagai tempat menginvestasikan dana mereka. Mengingat pentingnya pembahasan mengenai analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka ini saya tertarik memilih judul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada KPRI ‘Pangudi Luhur’ RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang”**.

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan agar penelitian ini dapat fokus pada permasalahan. Penelitian ini hanya mencakup pada analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang periode tahun 2015-2017.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio profitabilitas ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio likuiditas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio rasio solvabilitas ?

3.4. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan yang jelas dan mudah dimengerti oleh para pembaca, agar penelitian tersebut dapat bermanfaat

dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio profitabilitas.
2. Mengetahui kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio likuiditas.
3. Mengetahui kinerja keuangan KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio solvabilitas.

3.5. MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan pada KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola modal kerjanya khususnya menyangkut perputaran modal kerja, perputaran kas, dan

perputaran piutang, sehingga laba bisa meningkat.

2. Digunakan sebagai acuan dan penilaian dalam pengembangan kinerja keuangan pada KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang.
3. Sebagai masukan yang membangun agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

b. Bagi Masyarakat :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam mendirikan badan usaha seperti koperasi.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi semua lapisan masyarakat dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis tingkat rasio profitabilitas pada koperasi untuk menilai kinerja keuangan.

c. Bagi Peneliti :

1. Sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Gama Lumajang.
2. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap rumusan masalah yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan pada KPRI “Pangudi Luhur” RSUD dr. Haryoto Kabupaten Lumajang.
3. Lebih mendalami teori yang telah diperoleh selama menjadi Mahasiswa.

d. Bagi STIE Widya Gama Lumajang :

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pengetahuan yang dapat dikembangkan di kemudian hari, selain itu dapat menambah literatur khususnya untuk perpustakaan yang berada di lingkungan STIE Widya Gama Lumajang.
2. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi pihak terkait yang mengadakan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

